

ANUGERAH ABDI BAKTI TANI 2021

## Kabupaten Cilacap Peringkat Pertama



**CILACAP (KR)** - Kabupaten Cilacap menjadi salah satu dari lima kabupaten yang mendapatkan Anugerah Abdi Bakti Tani 2021 dari Pemerintah Pusat yang diserahkan Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin, Senin (13/9). Bahkan Cilacap menduduki peringkat pertama penghargaan bi-

dang pertanian kategori kabupaten.

Penghargaan tersebut diberikan karena Kabupaten Cilacap sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) Bidang Pertanian yang berprestasi dalam meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat.

Kabupaten Cilacap dinilai berhasil dalam kontribusi upaya memenuhi kebutuhan pangan, menjaga ketangguhan pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19, dan meningkatkan keunggulan produk pertanian.

Penilaian itu didasarkan pada kriteria produktivitas pertanian (Provitas) padi di atas 6 ton perhektare, lebih tinggi dibanding tahun lalu,

dan luas baku sawah di atas 40 ribu hektare. Kabupaten Cilacap juga memiliki provitas 3,94 perhektare, dengan produksi mencapai 93,942 ton.

"Saya atas nama pribadi dan Pemkab Cilacap mengucapkan terima kasih kepada insan-insan pertanian, penyelamat bangsa dalam pertanian, kepada para petani di Kabupaten Cilacap. Karena Cilacap baru menerima penghargaan Abdi Bakti Tani sebagai kabupaten peringkat pertama produksi padi tertinggi," kata Bupati Cilacap, Totto Suwanto Pamuji.

Totto minta agar keberhasilan itu dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Ia juga berpesan kepada gene-



KR-Istimewa

**Tatto Suwanto Pamuji menunjukkan sertifikat Anugerah Abdi Bakti Tani 2021 untuk Kabupaten Cilacap.**

rasi milenial agar turut serta menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk mengembangkan sektor pertanian. "Cilacap ke depan akan mempersiapkan anak-anak muda menjadi petani yang berkualitas dan hebat, yang siap menghadapi tantangan zaman," jelasnya. (Mak)

DI WILAYAH BANJARNEGARA

## Dieng-Serulingmas Dibuka

**BANJARNEGARA (KR)** - Seiring dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Banjarnegara menjadi level 2 sejak 7 September 2021, objek wisata Dieng dan Taman Rekreasi Margasatwa (TRMS) Serulingmas atau Serulingmas Zoo dibuka kembali. Pembukaan dilakukan Jumat (10/9), dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan PPKM. Direktur TRMS Serulingmas, Lutul Yekti Adi mengatakan, Serulingmas Zoo sebelumnya melakukan simulasi berbayar dengan protokol kesehatan yang ketat. "Selain mewajibkan pengunjung untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan, pengunjung wajib menunjukkan sertifikat atau kartu vaksin. Jumlah pengunjung juga dibatasi 25 persen dari kapasitas," jelasnya, Senin (13/9).

Menurutnya, persiapan pembukaan kembali Serulingmas sudah dilakukan selama satu minggu, setelah sebelumnya ditutup dua bulan karena pandemi Covid-19. Persiapan yang dilakukan antara lain pembuatan jalur wisata, pembaharuan papan imbauan, dan pembuatan tanda jaga jarak. Juga pemangkas rumput dan kebersihan. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara, Agung Yusianto mengatakan, di seluruh objek wisata Dieng diberlakukan protokol kesehatan secara ketat, yakni pemeriksaan suhu tubuh, harus menggunakan masker, hingga menunjukkan surat vaksin. Menjelang pembukaan kembali objek wisata Dieng juga dilakukan simulasi berbayar dan penyemprotan disinfektan. (Mad)

## Bansos BPNT Banyumas Diaudit

**BANYUMAS (KR)** - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Tengah melakukan audit penggunaan dana Bantuan Sosial (Bansos) sembako program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kelanjutan tahun 2020 di Kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinsos Permares) Banyumas. Kepala Dinsos Permares Kabupaten Banyumas, Widarso mengatakan audit dilakukan selama tiga minggu atas perintah Polda Jawa Tengah. "Selain melakukan audit dana Bansos auditor BPKP juga melakukan audit aset desa," jelasnya, Senin (13/9).

Untuk aset desa, lanjut Widarso, merupakan audit reguler yang dilakukan selama dua pekan. Menurutnya, hasil audit baru akan diketahui sekitar 10 hari ke depan. Pemeriksaan meliputi sejumlah komponen terkait bantuan sosial program BPNT. Yakni suplier, tenaga Kesejahteraan sosial kecamatan, agen e-warong, dan sejumlah aparat sipil negara (ASN). Dikatakan, sebelumnya penyidik tindak pidana korupsi (Tipikor) Direktorat Kriminal Khusus (Dirkrimsus) Polda Jawa Tengah melakukan pengusutan dugaan penyimpangan pada penggunaan anggaran bantuan sosial sembako program BPNT di Banyumas. Penyidik Polda Jawa Tengah juga sudah memintai keterangan sejumlah saksi. (Dri)

TERKAIT HASIL SELEKSI CALON SEKDA PATI

## Bupati: Bisa Dipertanggungjawabkan

**PATI (KR)** - Polemik soal penjarangan jabatan Sekda Paksi membuat Bupati Pati H Haryanto SH MM MSi turun tangan. Orang nomor satu di kabupaten berjuduk Bumi Mina Tani itu mengimbau para kompetitor (pendaftar jabatan Sekda) yang belum berhasil supaya *legawa*.

"Selaku PNS harus menjunjung loyalitas, integritas, dan melaksanakan tugas yang dipercayakan Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah. Jangan membuat gaduh suasana," tegas Haryanto, Sabtu (11/9).

Pernyataan tersebut untuk menanggapi polemik yang mempertanyakan mekanisme pelaksanaan seleksi terbuka jabatan Sekretaris Daerah. Semua ada tahapan dan

mekanismenya. Pansel tentu tidak gegabah memberi rekomendasi. Ada dokumentasinya sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Kalau ada pihak yang kurang percaya, berpikiran negatif, tolong itu dihilangkan.

Daripada sibuk mendukung dengan membangun opini yang belum tentu benar, akan jauh lebih bermanfaat bila energinya dioptimalkan untuk mengawasi kinerja

Sekda yang bakal terpilih," tandas Haryanto. Mengenai suara sejumlah anggota dewan terhadap proses pendaftaran Sekda, Bupati Haryanto mengaku selama ini sering bertemu dengan pimpinan DPRD.

"Sejauh ini belum pernah ada (anggota) DPRD yang menyampaikan penolakan hasil yang dikirim panitia seleksi," ungkapnya. Menurutnya, semua tahapan seleksi telah dilalui calon Sekda. Dari uji kompetensi, rekam jejak, tes kesehatan, penulisan makalah, hingga uji gagasan dan wawancara.

"Apabila ada peserta yang dinyatakan tidak lolos, itu memang sudah melewati mekanisme yang



KR-Alwi Alaydrus

**Bupati Pati H Haryanto menyampaikan keterangan kepada wartawan.**

ada," tegas bupati. Sebagaimana diberitakan, dari tujuh pelamar jabatan Sekretaris Daerah, kini menyisakan tiga peserta yang lolos dengan nilai tertinggi. Yaitu Jumani (kepala Inspektur), Teguh Widyatmoko (Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Masyarakat dan SDM), dan Wahyu Setyowati (Kepala Dinas Koperasi dan UMKM). (Cuk)

# HUKUM

## 4 Pelajar Gasak 11 Kotak Infak

**SLEMAN (KR)** - Empat pelajar harus berurusan dengan hukum karena mencuri uang dalam kotak infak. Tak hanya sekali, keempat pelaku yang semuanya warga Sleman ini, ternyata telah menggasak 11 kotak infak di sejumlah masjid yang ada di wilayah Sleman.

Kapolsek Mlati Kopol Tony Priyanto SIK didampingi Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto SH, Selasa (14/9), menjelaskan, keempat pelaku yakni LR (17), MR (17), SA (16) dan RG (15). Hasil penyidikan, terungkap jika mereka sengaja mencari sasaran kotak infak masjid.

Sebelum mencuri, mereka sudah mempersiapkan diri dengan membawa peralatan yang digunakan untuk memudahkan aksinya. "Saat ditangkap, kami berhasil mengamankan barang bukti yang digunakan untuk beraksi yakni palu dan betel besi. Mereka juga melengkapi diri dengan clurit bergagang kayu, diakui untuk jaga diri," ungkap Kanit Reskrim.

Terungkapnya aksi para pelaku, diawali laporan warga kepada polisi, saat berhasil mengamankan dua dari empat pelaku, Sabtu (11/9) sekitar pukul 01.30. Dari keterangan pelaku yang diamankan, petugas Unit Reskrim Polsek Mlati berhasil mengamankan dua pelaku lainnya. Kawanan

pelajar ini mengakui, baru saja beraksi di Masjid AS Saadah di Jalan Kebonagung-Cebongan, Tlogoadi Mlati Sleman. Mereka datang ke masjid berboncengan mengendarai dua motor dengan alat yang sudah disiapkan.

Tiba di depan masjid, SA turun dan masuk ke dalam, sedangkan tiga pelaku lainnya menunggu di luar sambil mengawasi situasi. Berhasil membobol satu kotak infak, mereka kemudian kabur. Agar tidak ada yang curiga, kotak infak oleh pelaku ditutup menggunakan sarung. Sampai di Jalan Letkol Subadri, mereka dipergoki oleh warga yang sedang ronda sehingga kawanan itu bermaksud memutar balik. Satu kendaraan berhasil diamankan, dua orang lainnya yang juga berboncengan motor kabur hingga akhirnya berhasil diamankan.

Kanit mengungkap berdasarkan hasil penyidikan, otak aksi kawanan ini adalah tersangka LR. Sebelum ditangkap, mereka telah mencuri 10 kotak infak di masjid yang ada di Kronggahan, Tegalsari dan Pundong. "Menurut pengakuan mereka, uang hasil kejahatan mereka gunakan untuk jajan, membeli rokok, makan serta membeli bensin. Perbuatan para pelaku ini melanggar Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan Pemberatan," tandas Kanit. (Ayu)

## Bendahara YIS Dituntut 2 Tahun Penjara

**SLEMAN (KR)** - Dinilai telah melakukan tindak pidana menyuhrur memasukkan keterangan palsu ke dalam suatu akta otentik, Bendahara Yogyakarta Independent School (YIS), Sup (40), dituntut hukuman 2 tahun penjara oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Siti Muharjanti SH di PN Sleman, Senin (13/9).

Dalam pembacaan tuntutan di depan majelis hakim yang diketuai Adhi Satrija Nugroho SH, jaksa menyebutkan unsur pidana dengan jarak Pasal 266 KUHP telah terpenuhi, didukung fakta-fakta dalam persidangan.

"Terungkap adanya nilai mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada ijazah milik Adl (17) anak saksi pelapor Erika Handriati (51) dalam faktanya tidak pernah diajarkan di YIS," tegasnya. Jaksa menyebutkan hal yang membatalkan perbuatan terdakwa telah meru-

gikan saksi korban yakni Erika Handriati beserta anaknya. Terdakwa juga tidak mengakui perbuatannya. Sedangkan hal yang meringankan terdakwa sopan dan belum pernah dihukum," jelasnya.

Atas tuntutan ini penasihat hukum terdakwa, Anton Samudera SH menyatakan siap menyampaikan pledoi (pembelaan) dalam sidang yang diagendakan Kamis (16/9).

"Akan terungkap jika terdakwa tidak bersalah. Dari fakta persidangan, bukti, keterangan saksi, bahkan dari saksi pelapor," ungkapnya.

Sementara Erika Handriati menyatakan melaporkan perkara ini untuk mendapat kepastian hukum terhadap ijazah pendidikan milik anaknya.

"YIS tidak pernah mengaplikasikan kurikulum nasional. Malah saya kaget saat anak saya ternyata berhak atas ijazah nasional. Ada nilainya padahal tidak diajarkan," ujarnya. (Vin)

KASUS TRANSFER PALSU LEWAT ATM

## Polda Jateng Tangkap 15 Pelaku

**SEMARANG (KR)** - Petugas Direktorat Kriminal Khusus Polda Jateng berhasil meringkus 15 pelaku transfer dana palsu melalui ATM. Ulah para pelaku yang mengeruk uang tidak kurang Rp 15 miliar itu terjadi di Kecamatan Sukolilo dan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng, Kombes M Iqbal Alqudusy, Senin (13/9) malam. Aksi itu melibatkan 8 laki-laki dan 7 perempuan, mereka berinisial SP, ST, DH, MI, MB, SG, WS serta KM. Selain itu ND, SM, MA, RH, TH, IH dan SPO.

"Para tersangka menjalankan aksi transfer dana pada bulan Agustus sampai Oktober 2018. Mereka memanfaatkan adanya *system error* pada ATM Bank Jateng di dua kecamatan tersebut," jelas Kabid Humas. Dijelaskan, cara yang digunakan para tersangka adalah memakai kartu ATM BCA pada mesin

ATM bersama milik Bank Jateng. Mesin ATM Bank Jateng di Kecamatan Sukolilo dan Kecamatan Wedarijaksa, tidak membaca respons sukses atas transaksi tersebut.

"Sehingga mesin ATM memerintahkan reversal (pembatalan) atas transaksi tersebut. Pada kenyataannya, sistem hanya membatalkan pada sisi penyelenggara jasa transaksi ATM/rekening asal dan tidak membatalkan pada sisi core banking dan ITM (Integrated Transaction Module)," papar Kombes M Iqbal.

Sehingga dana yang sudah masuk ke rekening tujuan, tandas M Iqbal, gagal ter-reversal (dikembalikan).

TERSANGKA MENINGGAL

## Kejari Purwokerto Kembalikan Aset ke PT KAI

**BANYUMAS (KR)** - Kejaksaaan Negeri (Kejari) Purwokerto Kabupaten Banyumas, Senin (13/9), menyerahkan pengembalian aset dari keluarga tersangka pengalihan aset, almarhum LB, kepada PT KAI Daop 5 Purwokerto senilai Rp-† 3.864.-823.299, beserta lima sertifikat Halal Guna Bangunan (HGB) dan Hak Guna Pengelolaan (HPL) Ruko di Jalan Jenderal Soedirman Purwokerto.

Penyerahan aset milik PT KAI Daop 5 dilakukan Kajari Purwokerto Sunarwan kepada Kepala Daop 5 Purwokerto, Joko Widagdo. Pada kesempatan itu, Sunarwan menjelaskan sebelumnya tim penyidik tindak pidana korupsi Kejari Purwokerto melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi pengalihan aset milik PT KAI Daop 5.

Saat penyidik menetapkan tersangka LB dari pihak swasta warga Kudus Jawa Tengah, yang bersangkutan meninggal karena sakit di rumahnya. "Namun dari pihak keluarga tersangka beritikad baik dengan mengembalikan aset kepada

PT KAI Daop 5 melalui Kejari Purwokerto," kata Sunarwan.

Kepala Daop 5 Purwokerto, Joko Widagdo, mengucapkan terimakasih kepada Kejari Purwokerto. Karena PT KAI Daop 5 kembali mendapatkan sertifikat HGB di atas HPL Nomor 23, 24, 25 Tahun 2006 berikut penitipan uang aset.

"Penitipan uang dan sertifikat tersebut merupakan pengembalian kerugian keuangan negara yakni PT KAI (Persero) dari ahli waris tersangka LB. Dalam permasalahan ini PT KAI telah menjadi korban karena tidak mendapatkan hak yang semestinya sejak tahun 2012," terang Joko. (Dri)



KR-Driyanto

**Kajari Purwokerto Sunarwan menyerahkan aset berupa sertifikat kepada Kepala Daop 5 Purwokerto Joko Widagdo.**